

## **Pembinaan Anggota dan Karyawan KUD Minarasa Batukaras: Meningkatkan Motivasi Kerja Karyawan dan Pemahaman Berkoperasi Anggota**

**Sir Kalifatullah Ermaya<sup>1</sup>, Husnah Nur Laela Ermaya<sup>2</sup>**

Universitas Koperasi Indonesia<sup>1</sup>, Universitas Pembangunan Nasional Veteran, Jakarta<sup>2</sup>

kalifatullah86@gmail.com<sup>1</sup>, husnah\_ermaya@upnvj.ac.id<sup>2</sup>

### **ABSTRAK**

Perkembangan jumlah koperasi yang ada di Indonesia terus meningkat secara pesat, namun masih banyak anggota dan karyawan koperasi yang tidak paham dengan prinsip koperasi sehingga banyak juga koperasi yang tidak aktif. Salah satu koperasi yang ada di Pangandaran adalah KUD Minarasa, Batukaras. Tim Pengabdian Kepada Masyarakat memberikan pembinaan berupa pemberian materi mengenai motivasi agar anggota bisa berpartisipasi lebih baik lagi dan karyawan lebih giat bekerja untuk meningkatkan kinerjanya. Beberapa teori motivasi yang diberikan di dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah: Teori Motivasi Hirarki Kebutuhan, Teori Dua Faktor, Teori X dan Y. Walaupun ada banyak teori motivasi di dalam ilmu manajemen, namun di dalam praktiknya pemberian motivasi terhadap anggota dan karyawan bisa dilakukan dengan menggunakan metode yang disesuaikan. Pembinaan anggota dan karyawan ini diharapkan dapat memberikan masukan yang baik kepada anggota, karyawan dan seluruh jajaran pengurus.

**Kata Kunci:** Pembinaan, Motivasi, Koperasi

### **ABSTRACT**

*The development number of cooperatives in Indonesia continues to increase rapidly, but there are still many cooperative members and employees who do not understand the principles of cooperatives so many cooperatives are not active. One of the cooperatives in Pangandaran is KUD Minarasa, Batu Karas. The Community Service Team provides guidance in the form of material regarding motivation so that members can participate better and employees work more actively to improve their performance. Some of the motivational theories provided in this Community Service activity are the Hierarchy of Needs Motivation Theory, Two Factor Theory, X and Y Theories. Although there are many motivational theories in management science, in practice it is possible to motivate members and employees using a customized method. It is hoped that this training for members and employees will provide good input to members, employees, and all levels of management.*

**Keywords:** Coaching, Motivation, Cooperative

### **I. PENDAHULUAN**

Koperasi merupakan badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melaksanakan kegiatannya berdasar prinsip koperasi, sehingga sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan (UU Nomor 25/1992). Tujuan didirikannya koperasi berdasarkan UU Tentang Perkoperasian Pasal 3 adalah untuk mensejahterakan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya. Selain itu,

kehadiran koperasi diharapkan dapat membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil, dan makmur berdasarkan Pancasila dan UUD 1945. Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa anggota koperasi menjadi prioritas untuk disejahterakan. Selain itu juga, koperasi

diharapkan mampu berkontribusi untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat.<sup>1</sup>



**Gambar 1**  
**Jumlah Koperasi Aktif di Indonesia**  
Sumber: [www.dataindonesia.id](http://www.dataindonesia.id)

Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat bahwa jumlah koperasi yang aktif di Indonesia pada tahun 2021 mencapai 127.846 unit dengan volume usaha sebesar Rp182.35 triliun. Jumlah koperasi yang aktif di tahun 2021 meningkat sebesar 0.56% jika dibandingkan tahun sebelumnya. Namun jumlah tersebut berkurang sebesar 16.97% menjadi 126.343 unit di tahun 2018. Kondisi ini terjadi dalam rangka mengubah paradigma pemberdayaan koperasi dari kuantitas menjadi kualitas yang dilakukan oleh Kementerian Koperasi dan UKM (Kemenkop UKM) sehingga banyak koperasi yang dinonaktifkan karena tidak memenuhi kualifikasi yang telah ditentukan.

Pangandaran merupakan sebuah wilayah yang ada di Provinsi Jawa Barat. Pangandaran sendiri terkenal karena keindahan pasir pantainya yang berada di sekitar area Cagar Alam Pananjung<sup>2</sup>. Pangandaran sendiri pernah dinobatkan oleh *Asia Rooms* sebagai pantai terbaik di Jawa Barat Berdasarkan data tahun 2021 yang diperoleh dari Kementerian Koperasi UMKM, di Pangandaran saat ini tercatat ada 211 koperasi dan yang aktif hanya ada 83 koperasi.<sup>3</sup> Akan tetapi, yang melaksanakan Rapat Anggota Tahunan hanya ada 26 unit<sup>4</sup>. Jika dilihat dari perspektif ilmu Manajemen Sumber Daya Manusia, hal ini

diduga karena masalah motivasi karyawan koperasi dan juga anggotanya.

Dengan melihat urgensinya, maka penulis melakukan aktivitas Pengabdian Kepada Masyarakat terhadap salah satu koperasi yang ada di Pangandaran, yaitu dengan cara memberikan bimbingan konsultasi dan memperkenalkan berbagai teori motivasi terhadap karyawan dan anggota di KUD Minarasa, Batu Karas. Adapun batasan yang dilakukan di dalam kegiatan ini adalah: 1. Kegiatan hanya dilakukan di salah satu koperasi di Pangandaran; 2. Pemberian materi dan wawasan hanya mengenai teori motivasi dan upaya perbaikan motivasi kepada karyawan dan anggotanya.

## II. METODE

Kegiatan pembinaan anggota dan karyawan ini dilakukan dengan metode pengajaran dua arah yang mana pemateri memberikan materi mengenai teori atau metode yang berkaitan dengan motivasi sehingga diharapkan anggota dan karyawan memahami motivasi sesuai dengan peranannya masing-masing. Uraian aktivitas yang dilakukan adalah:

<sup>1</sup> [www.ruangguru.com](http://www.ruangguru.com)

<sup>2</sup> [id.wikipedia.org](http://id.wikipedia.org)

<sup>3</sup> [timesindonesia.co.id](http://timesindonesia.co.id).

<sup>4</sup> [sakata.id](http://sakata.id)

1. Membuat materi pada *slide power point* terkait teori motivasi oleh ibu Husnah Nur Laela Ermaya
2. Memberikan pembinaan terkait teori-teori motivasi oleh bapak Sir Kalifatullah Ermaya.
3. Memberikan pembinaan terkait upaya yang perlu dilakukan untuk meningkatkan motivasi karyawan dan anggota bapak Sir Kalifatullah Ermaya.
4. Melakukan sesi tanya jawab antara tim Pengabdian Masyarakat dengan audiens yang terdiri dari karyawan dan anggota.

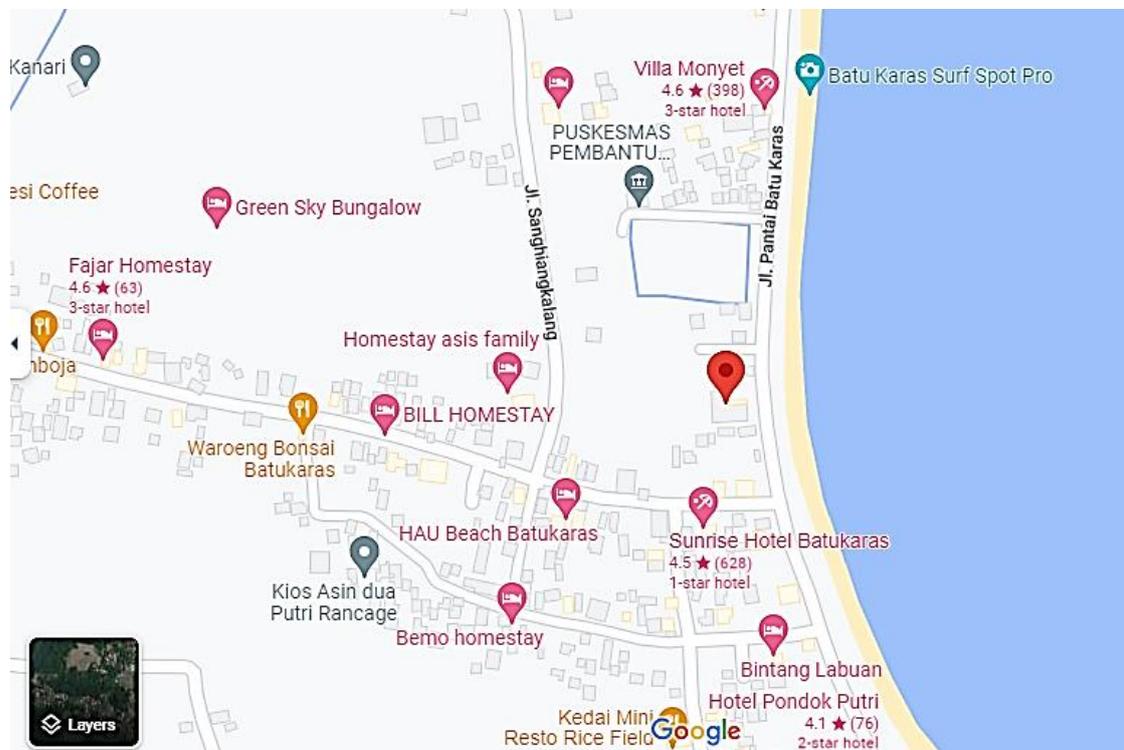
Untuk menunjang efektivitas dari kegiatan ini, beberapa media digunakan seperti alat tulis, meja, kursi, infokus dan laptop. Sesi ini dilakukan secara *offline* pada hari Sabtu, tanggal 20 Februari 2022 dengan lokasi di KUD Minarasa, Batukaras, Pangandaran. Seluruh kegiatan mengikuti protokol kesehatan dalam masa pandemik, yaitu dengan menjaga jarak, menggunakan masker dan juga *hand sanitizer*.

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Keadaan & Lokasi Pengabdian

Aktivitas pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan di KUD Minarasa, Batukaras, Pangandaran yang beralamatkan di Jl Batu Karas, RT 05 RW 03, Pananjung, Kec. Pangandaran, Kab. Pangandaran, Jawa Barat 46396. Daerah Batu Karas ini sendiri merupakan salah satu tempat wisata yang ada di Pangandaran. Pengunjung, baik itu lokal maupun mancanegara, dapat menikmati deburan ombak dan berselancar. Selain itu, pengunjung juga dapat menggunakan perahu dan bermain *banana boat*.

Penduduk sekitar daerah Batu Karas ini sendiri umumnya berprofesi sebagai nelayan. KUD Minarasa menjadi wadah aspirasi penduduk sekitar. Adapun koperasi ini sendiri memiliki beberapa unit usaha, yaitu unit usaha penangkapan, unit usaha pengolahan, unit usaha penjualan produk unggulan, mini market dan simpan pinjam. Gambar berikut menunjukkan posisi KUD Minarasa, Batukaras yang tercantum pada peta.



**Gambar 2**  
**Peta Posisi KUD Minarasa, Batu Karas**  
Sumber: *Google Map*

Sebelum memberikan pembinaan mengenai materi motivasi, tim Pengabdian Kepada

Masyarakat dijamu dengan baik oleh pelaku ketua koperasi dan para pengurusnya.



**Gambar 3**  
**Tim Pengabdian Dan Pengurus KUD Minarasa Batukaras**  
Sumber: Dokumentasi Tim Pengabdian Kepada Masyarakat

### Definisi Motivasi

Motivasi adalah keinginan untuk bertindak demi tujuan. Dengan kata lain, motivasi merupakan salah satu kekuatan pendorong di balik perilaku manusia. Motivasi memicu persaingan dan hubungan sosial. Di sisi lain, ketiadaan motivasi dapat menyebabkan penyakit mental seperti depresi. Menurut Bangun (2012) motivasi merupakan kondisi yang mendorong seseorang untuk melaksanakan tugas sesuai dengan fungsinya yang ada di dalam organisasi.

Di dalam koperasi, ada beberapa motif (alasan) dan faktor pendorong untuk melakukan suatu kegiatan. Beberapa di antaranya yang ada di dalam praktiknya adalah:

1. Ikut-ikutan teman atau saudara.
2. Untuk mendapatkan pinjaman murah dibandingkan pinjaman *on line*.
3. Untuk mendapatkan Sisa Hasil Usaha (SHU).
4. Untuk menolong diri sendiri.

Selain itu, adapun manfaat menjadi anggota koperasi adalah:

1. Kumpulan orang yang mempunyai tujuan bersama dan bertujuan menolong dirinya sendiri (*self-help*).
2. Gotong royong.
3. Membeli barang kalau sendiri mahal, kalau dalam jumlah banyak bisa menjadi lebih murah.
4. Membeli mesin perahu dan perlengkapan memancing ikan lainnya secara bersama-sama.
5. Membeli produk koperasi misal es untuk mendinginkan ikan atau mesin pengolahan produk laut.

Di dalam Bab V Pasal 17, tertuang bahwa anggota koperasi merupakan pemilik dan sekaligus pengguna jasa koperasi. Hal ini sering disebut sebagai *dual identity*. Selanjutnya, di dalam pasal 20, setiap anggota koperasi mempunyai kewajiban:

1. Mematuhi anggaran dasar dan anggaran rumah tangga (AD ART) serta keputusan Rapat Anggota (RA).
2. Berpartisipasi dalam kegiatan usaha yang diselenggarakan koperasi.
3. Mengembangkan dan memelihara kebersamaan berdasar asas kekeluargaan.

Selain itu, anggota koperasi juga mempunyai hak sebagai berikut:

1. Menghadiri, menyampaikan pendapat dan memberikan suara dalam rapat anggota;
2. Memilih dan dipilih menjadi anggota pengurus atau pengawas
3. Mengajukan diadakannya rapat anggota sesuai anggaran dasar
4. Mengemukakan saran atau pendapat kepada pengurus di luar rapat anggota
5. Memanfaatkan koperasi dan mendapatkan pelayanan yang sama antar sesama anggota
6. Mendapatkan keterangan mengenai perkembangan koperasi menurut ketentuan dalam anggaran dasar.

### **Teori Motivasi**

#### ***Teori Motivasi Hirarki Kebutuhan***

Maslow (1943) membedakan lima tingkat kebutuhan yang berbeda, yang dia berikan tingkat relevansi yang berbeda.

1. Kebutuhan fisiologis. Kebutuhan ini meliputi kebutuhan paling mendasar yang sangat vital untuk bertahan hidup, seperti kebutuhan akan air, udara, makanan, dan tempat tinggal.
2. Kebutuhan Keamanan. Kebutuhan ini meliputi keinginan untuk pekerjaan tetap, perawatan kesehatan, lingkungan yang aman, dan berlindung dari lingkungan.
3. Kebutuhan Sosial. Kebutuhan ini meliputi kebutuhan akan rasa memiliki, cinta, dan kasih sayang. Hubungan seperti persahabatan, keterikatan romantis, dan keluarga membantu memenuhi kebutuhan akan persahabatan dan penerimaan, juga keterlibatan dalam kelompok sosial, komunitas, atau agama.
4. Kebutuhan Penghargaan. Ketika tiga kebutuhan pertama telah terpenuhi, kebutuhan penghargaan menjadi semakin penting. Kebutuhan ini mencakup kebutuhan akan hal-hal yang

mencerminkan harga diri, nilai pribadi, pengakuan sosial, dan pencapaian.

5. Kebutuhan aktualisasi diri. Kebutuhan ini mengasumsikan tingkat tertinggi dari hierarki kebutuhan Maslow. Orang yang mengaktualisasikan diri sadar diri, peduli dengan pertumbuhan pribadi, kurang peduli dengan pendapat orang lain, dan tertarik untuk memenuhi potensi mereka.

#### ***Teori Dua Faktor***

Teori ini telah digunakan secara luas pada penelitian motivasi pada industri dan generasi yang beragam (Yusoff et al, 2013). Menurut Herzberg, pelaksanaan pekerjaan dipengaruhi oleh dua faktor (Andriani & Widiawati, 2017) yaitu:

1. Faktor Higienis (*Hygiene Factor/Maintenance Factors*). *Maintenance Factor* menyangkut faktor pemeliharaan yang berhubungan dengan hakikat manusia. Kebutuhan kesehatan ini merupakan kebutuhan yang berlangsung terus-menerus, sebab kebutuhan ini akan kembali kepada titik nol setelah terpenuhi, contoh orang lapar akan makan, kemudian lapar lagi, lalu makan lagi dan seterusnya. Faktor pemeliharaan ini terdiri dari hal-hal; gaji, kondisi kerja, kebijaksanaan dan administrasi perusahaan, hubungan antar pribadi, kualitas supervisi;
2. Faktor Motivasi (*Motivation Factors*). *Motivation factors* berhubungan dengan kebutuhan psikologis yang meliputi serangkaian kondisi intrinsik, kepuasan pekerjaan (*job content*) yang apabila terdapat pada pekerjaan akan menggerakkan tingkat motivasi yang kuat, yang dapat menghasilkan prestasi pekerjaan yang baik. Faktor motivasi ini berhubungan dengan penghargaan terhadap pribadi yang secara langsung berkaitan dengan pekerjaan (*satisfiers*) yang terdiri dari; prestasi, pengakuan, pekerjaan itu sendiri, tanggung jawab dan pengembangan potensi individu.

### ***Teori X dan Y***

Teori ini menjelaskan kontras dua model motivasi tenaga kerja yang diterapkan oleh manajer dalam manajemen sumber daya manusia, perilaku organisasi, komunikasi organisasi dan pengembangan organisasi<sup>5</sup>. Teori X dan Y dari Douglas Mc. Gregor 1996; Handyaningrat, 1995). Teori X merupakan pandangan tradisional, di mana melihat perilaku manusia dalam organisasi dari sisi negatif, merupakan pengandaian bahwa karyawan tidak menyukai pekerjaan, lari dari tanggung jawab dan harus dipaksa agar menunjukkan prestasi, sementara itu teori Y adalah kembalikan dari teori X, merupakan cara pandang manusia yang lebih modern, melihat manusia dari sisi positif (Marliani, 2019).

### **Penerapan Motivasi untuk Meningkatkan Kinerja anggota dan karyawan**

#### ***Gaji***

Gaji merupakan jumlah tetap uang atau kompensasi yang dibayarkan kepada karyawan oleh pemberi kerja sebagai imbalan atas pekerjaan yang dilakukan. Dengan gaji yang diterima secara periodik, karyawan koperasi bisa menggunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup beserta keluarganya. Pemberian motivasi kepada karyawannya, pengurus KUD Minarasa, Batu Karas memberikan gaji yang disesuaikan dengan masa kerja karyawan sebagai bentuk apresiasi pengurus terhadap loyalitas karyawan tersebut. Sementara itu, untuk anggota, koperasi memberikan harga yang berbeda dari produk yang ditawarkan pada unit usahanya.

#### ***Tunjangan***

Karyawan, di luar pekerjaannya, memiliki pula peran yang mendorongnya untuk memiliki kebutuhan selain dengan yang berhubungan dengan pekerjaannya. Pemberian tunjangan dilakukan dengan

harapan karyawan bisa lebih termotivasi lagi dalam bekerja. Tunjangan yang diberikan adalah Tunjangan BPJS Tenaga Kerja dan BPJS Kesehatan. Sementara itu, anggota dapat dibantu oleh koperasi dalam pemanfaatan BPJS Kesehatan saja.

#### ***Kesejahteraan Karyawan***

Bentuk kesejahteraan karyawan yang diberikan oleh pengurus KUD Minarasa adalah pemberian bantuan berupa uang kepada karyawan yang sakit dan uang santunan jika ada keluarga dari karyawan mendapatkan musibah.

#### ***Motivasi Langsung***

Motivasi langsung yang diberikan oleh pengurus KUD Minarasa, Batu Karas terhadap karyawan adalah dalam bentuk apresiasi berupa pujian secara lisan seperti ucapan “terima kasih” kepada karyawan yang telah menyelesaikan pekerjaannya dengan baik dan tepat waktu sehingga karyawan merasa dihargai. Selanjutnya pengurus KUD Minarasa, Batu Karas memberikan THR kepada karyawan setiap hari raya idul fitri dalam bentuk uang dan parcel lebaran untuk memenuhi kebutuhan karyawan di hari lebaran. Anggota koperasi hanya mendapatkan parcel lebaran saja jika telah memenuhi target pembelian yang telah ditentukan sebelumnya.

#### ***Motivasi Tidak Langsung***

Pemberian motivasi tidak langsung pada KUD Minarasa, Batu Karas adalah penyediaan fasilitas kerja berupa ruangan kerja yang nyaman dan bersih. Selain itu, karyawan juga dapat diberikan pinjaman uang laptop sebesar Rp8.000.000 untuk bekerja dari jarak jauh dan inventaris komputer yang ada di kantor koperasi guna menginput data serta urusan administrasi lainnya yang berhubungan dengan segala aktivitas dan transaksi yang ada. Yang terakhir, pengurus memberikan

---

<sup>5</sup> accounting.binus.sc.id

pelatihan terhadap karyawan dengan cara mengikutsertakan karyawan dalam pelatihan yang diadakan oleh Dinas Koperasi wilayah

setempat yang diharapkan dapat meningkatkan kemampuan dan kompetensi karyawan.



**Gambar 4**

**Pemaparan Materi di KUD Minarasa, Batu Karas**

Sumber: Dokumentasi Tim Pengabdian Kepada Masyarakat

#### IV. SIMPULAN DAN SARAN

##### Simpulan

Tim Pengabdian Kepada Masyarakat telah berhasil memberikan materi berupa teori motivasi dan pengimplementasiannya di koperasi terhadap anggota dan karyawan. Teori-teori motivasi yang dijelaskan di dalam aktivitas Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah: Teori Motivasi Hierarki Kebutuhan, Teori Dua Faktor, Teori X dan Y. Diharapkan, pemberian materi tentang motivasi ini dapat diimplementasikan secara terus-menerus dan diimprovisasi sesuai dengan kebutuhan di lapangan sehingga karyawan dan anggota merasa menjadi bagian yang utuh dari KUD Minarasa, Batu Karas itu sendiri.

##### Saran

Ada banyak teori motivasi di dalam ilmu manajemen sumber daya manusia. Akan tetapi semua bentuk teori motivasi ini harus disesuaikan dengan kebutuhan yang ada di lapangan. Diharapkan untuk ke depannya, KUD Minarasa Batu Karas dapat memberikan motivasi terhadap anggota, seperti contohnya Penawaran Produk Umroh, Produk Tabungan Masa Depan untuk anak anggota dan

karyawan yang sekolah dan sebagainya. Diharapkan dengan adanya berbagai produk yang dibuat oleh koperasi dapat mendorong anggota dan karyawan untuk berpartisipasi lebih baik lagi.

#### BIBLIOGRAFI

- Andriani, Maya & Widiawati, Kristiana. 2017. 'Penerapan Motivasi Karyawan Menurut Teori Dua Faktor Frederick Herzberg Pada PT Aristika Kreasi Mandiri'. *JURNAL ADMINISTRASI KANTOR*, Vol.5, No.1, Juni 2017, 83–98 P-ISSN: 2337-6694 E-ISSN: 2527-9769
- Bangun, Wilson. 2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Penerbit Erlangga.
- Handyaningrat, Soewarno. 1995. *Pengantar Studi Administrasi dan Manajemen*. Jakarta: PT Toko Gunung Agung.
- Marliani, Lina. 2019. 'Motivasi Kerja Dalam Perspektif Douglas Mc Gregor'. *Dinamika : Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Negara* Vol 6, No 2

Maslow, A. H. 1943. 'A theory of human motivation'. *Psychological Review*, 50(4), 370-396.

Mawere, Munyaradzi & Mubaya, Tapiwa & Reisen, Mirjam & van Stam, Gertjan. 2016. 'Maslow's Theory of Human Motivation and its Deep Roots in Individualism: Interrogating Maslow's Applicability in Africa'.

Robbins, Stephen P. 1996. *Perilaku Organisasi. Konsep, kontroversi, aplikasi*. Jakarta: PT Prenhalindo.

Tan, Shen Kian. 2013. 'Herzberg's Two-Factor Theory on Work Motivation: Does it Works for Todays Environment?' *Global Journal of Commerce and Management Perspective*. 2. 18-22.